

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM MATERI DONGENG PADA MURID KELAS V SDN 146 INPRES BONTOKANANG

Maulidhah

FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Jurusan PGSD (Tahun 2017)

Email : Maulidhaluph@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar Bahasa Indonesia berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan hasil belajar murid. Adapun hasil analisis data yang diperoleh sebagai berikut.

Kata kunci : Pengaruh Media Audiovisual, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan melaksanakan suatu usaha sadar yang kurikulum agar dapat bertujuan untuk mempengaruhi para siswa mengembangkan kualitas dalam mencapai tujuan manusia sebagai suatu kegiatan pendidikan yang telah yang sadar akan tujuan, maka ditetapkan.

dalam pelaksanaannya berada Tujuan pendidikan pada dalam suatu proses yang dasarnya mengantarkan para berkesinambungan dalam setiap siswa menuju pada perubahan- jenis dan jenjang pendidikan. perubahan tingkah laku baik Proses belajar mengajar atau intelektual, moral maupun sosial proses pengajaran merupakan agar dapat hidup mandiri

sebagai individu dan makhluk sosial. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan, metodologi, dan penelitian pembelajaran. Untuk membantu guru dalam mengajar atau menyampaikan materi, maka diperlukan media pembelajaran sebagai alat bantu. Media pembelajaran termasuk ke dalam metodologi pengajaran.

Pemilihan media harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa, karena kesalahan pemilihan media pembelajaran dapat mengakibatkan tidak tersampainya materi pada siswa. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Langkah yang perlu

diambil dalam menunjang kegiatan pembelajaran agar efektif dan efisien adalah seorang guru selain memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan pembelajaran sebagai suatu system memandang bahwa media merupakan bagian penting dalam kegiatan tersebut. Dengan fungsi media yang seperti itu, kedudukan media sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam sistem pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Materi

pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni Bahasa Indonesia, dan terdapat suatu prosedur pada saat guru memanfaatkan sebuah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan untuk alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang bagaimana seseorang berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kasusastraan yang merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman. Berdasarkan hal

tersebut, maka pemanfaatan media memiliki arti penting dalam membantu guru untuk menjelaskan materi pada siswa, karena fungsi media adalah sebagai pengirim/pengantar pesan. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran serta tujuan yang telah ditetapkan oleh guru seperti halnya di SDN 146 Inpres Bontokanang.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selain penguasaan materi menulis dan membaca, kemampuan bercerita merupakan suatu kompetensi yang juga harus dikuasai oleh siswa pada tingkat SD, hal ini

sesuai dengan Silabus Bahasa

Indonesia SD.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Materi Dongeng Pada Siswa Kelas V SDN 146 Bontokanang ,penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen semu yaitu suatu penelitian dimana peneliti secara sengaja memanipulasi suatu variabel (memunculkan atau tidak memunculkan suatu variabel) kemudian memeriksa efek atau akibat yang ditimbulkannya.

Desain penelitian ini menggunakan "*One Group Pre test – Post test*", di mana desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa

sebelum menggunakan media dan kemampuan siswa setelah pembelajaran menggunakan media. Dimana pembelajaran diukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes berbentuk soal pertanyaan yang digunakan untuk pengukur pencapaian siswa setelah proses pembelajaran yang dilakukan akhir tindakan pada kelas eksperimen.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan

inferensial. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Media audiovisual dongeng tidak berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia

Ha : Media audiovisual dongeng berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dalam materi dongeng.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan tes awal (*pre test*) kepada murid, tes tersebut terdiri dari 5 butir soal dalam bentuk essay. Tes awal diberikan untuk mengetahui hasil belajar murid pada mata

Kemudian nilai-nilai tersebut diolah dengan menggunakan software SPSS 18, dengan demikian diperoleh data statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil

Belajar Murid
Kelas V SDN 146
Inpres
Bontokanang

pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* berupa media audivisual dalam bentuk video. Setelah murid diberikan *pretest*, maka diperoleh data berupa nilai-nilai hasil tes murid.

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	10
Rentang nilai	80

Nilai rata-rata	56,33
------------------------	--------------

Sumber : Sudjana,Nana.
2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*

Berdasarkan statistik di atas , di peroleh Hasil Belajar Murid Kelas V SDN 146 Inpres Bontokanang setelah murid di berikan pretest.Data-data nilai yang di dapat dengan jumlah murid 27, nilai ideal 100, nilai maksimum 90, nilai minimum 10, rentang nilai 80 dan nilai rata-rata 56,33.Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar rendah.

- 1) Tingkat penguasaan materi

Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh

distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

			Hasil Belajar
		se (%)	ar
			ndah
			inggi

Sumber : Sudjana,Nana.
2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 29,63 %,

rendah 11,11 %, sedang rendah 22,22 %, tinggi 29,63 % dan sangat tinggi berada pada presentase 7,41 %. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan media audiovisual tergolong sangat rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi

Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	ntas	17	62,96 %
$70 \leq x \leq 100$		10	37,04 %
h		27	100

Sumber : Sudjana,Nana.

2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*

Apabila Tabel 4.3

dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid Kelas V SDN 146 Inpres Bontokanang belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $37,04\% \leq 75\%$.

1. Deskripsi Hasil Post-test

Setelah 100 murid diberikan *pre test* dan peneliti memperoleh data berupa nilai dari hasil *pre test* murid tersebut, maka tahap

selanjutnya adalah memberikan perlakuan atau *treatment* kepada murid. Dalam tahap ini, peneliti mengajar sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan media audiovisual dalam bentuk video di dalam kelas. Selama menggunakan media audiovisual, peneliti meminta murid untuk memperhatikan video yang sedang di putar kemudian memncatat apa cerita yang di ceritakan dalam video kemudian mencari apa pesan moralnya. Hal ini menuntut murid untuk berpikir lebih ilmiah.

Setelah menggunakan media audiovisual selama 3 kali pertemuan. Tahap selanjutnya adalah memberikan tes akhir (*post test*) kepada murid. Tes yang diberikan berupa soal

essay yang terdiri dari 5 nomor dengan soal yang sama dengan *pre test*. Tes akhir diberikan untuk mengetahui apakah nilai murid meningkat sebelum dan sesudah digunakannya media audiovisual dalam bentuk video ini.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa nilai hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *Post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil analisis statistik deskriptif yang diolah dengan software SPSS 18 berikut ini.

2. Uji Hipotesis

1) Nilai rata-rata

Adapun deskripsi secara kuantitatif skor hasil belajar *Post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*), yaitu dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil

**Belajar Murid
Kelas V SDN 146 I
npres Bontokanang**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	27
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	45
Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	77,59

Sumber : Sudjana,Nana.

2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*

Berdasarkan statistik di atas , di peroleh Hasil

Belajar Murid Kelas V SDN

146 Inpres Bontokanang setelah murid di berikan pretest.Data-data nilai yang di dapat dengan jumlah murid 27, nilai ideal 100, nilai maksimum 100, nilai minimum 45, rentang nilai 55 dan nilai rata-rata 77,59.Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tinggi.

2) Tingkat penguasaan materi
Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.5. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No.	interval	frekuensi	Persentase
-----	----------	-----------	------------

			presentase	yang ada dapat
1.	0 - 45	1	3,70	Sangat rendah
2.	45 - 54	1	3,70	Rendah
3.	55 - 69	2	7,41	Sedang
4.	70 - 84	12	44,44	Tinggi
5.	85 - 100	11	40,74	Sangat tinggi
	Jumlah	27	100	

Sumber : Sudjana,Nana. 2005.

Tabel 4.6 Deskripsi

Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar

Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumrn test dikategorikan sangat tinggi yaitu 40,74 %, tinggi 44,44 %, sedang 7,41 %, rendah 3,70 %, dan sangat rendah berada pada presentase 3,70 %. Melihat dari hasil

	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	ntas	4	14
$70 \leq x \leq 100$		23	85
h		27	100

Sumber : Sudjana,Nana.

2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*

Apabila Tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid

yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid Kelas V SDN 146 Inpres Bontokanang telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar

SPSS jenis sampel berpasangan atau sampel berhubungan (*Paired Sample t Test*). Adapun hasil akhir dari t hitung dengan menggunakan software SPSS yaitu, 7,446 dengan db = 27-1 = 26 berada pada taraf signifikansi

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-21.259	14.837	2.855	-27.128	-15.390	-7.446	26	.000

secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah 85,19 % $\leq 75\%$.

5 % dengan t tabel sebesar 2,056. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis inferensial dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

2. Analisis Data statistik Inferensial

Pengujian data statistik inferensial dalam penelitian ini diolah menggunakan software

Tabel 4.7 Analisis Statistik Inferensial Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial hasil output SPSS di atas, menunjukkan bahwa seberapa besar pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar murid, dan bisa dilihat setelah pemberian pretest hasilnya rendah dibandingkan posttest yang lebih tinggi dengan menggunakan media audiovisual. Data tersebut bisa kita lihat pada tabel nilai rata-rata (Mean) pretest 2,855 dan posttest 21,259 sedangkan lower dan upper menunjukkan bahwa nilai yang dicapai pada pretest tidak mencapai 95%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 56,33 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 29,63

%, rendah 11,11 %, sedang 22,22 %, tinggi 29,63 % dan sangat tinggi berada pada presentase 7,41 %.. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media audiovisual tergolong sangat rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 77,59. Jadi hasil belajar IPS setelah digunakan atau diterapkannya media audiovisual mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penggunaan media audiovisual dalam bentuk video ini. Selain itu persentasi kategori hasil

belajar Bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 40,74 %, tinggi 44,44 %, sedang 7,41 %, rendah 3,70 %, dan sangat rendah berada pada presentase 3,70 %.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan software SPSS, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,446. Dengan frekuensi (dk) sebesar $27 - 1 = 26$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,056$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan media audiovisual

Kesimpulan

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan

mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audiovisual siswa mampu menceritakan kembali apa yang mereka lihat, mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita dan menemukan pesan moral atau amanat dalam cerita, hal ini membuktikan bahwa dengan penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN 146 Inpres Bontokanang.

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media

audiovisual dengan materi dongeng pada murid kelas V SDN 146 Inpres Bontokanang sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar *pre test* yang diperoleh adalah sebesar 56,33 dengan persentase ketuntasan yaitu 37,04 % yang berada pada kategori sangat rendah.

Adapun rata-rata hasil belajar *post test* yang diperoleh adalah sebesar 77,59 dengan persentase ketuntasan yaitu 85,19 % yang berada pada kategori sangat tinggi.

2. Adapun hasil akhir dari t_{hitung} dengan

menggunakan software SPSS yaitu, 7,446 dengan $db = 27 - 1 = 26$ berada pada taraf signifikansi 5 % dengan t_{tabel} sebesar 2,056. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima

Berdasarkan dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "Media Audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN 146 Inpres Bontokanang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Satuan Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Deway, John. 1916. *Democracy an Education*. Jakarta : Alfabeta.
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djumingin, Sulastriningsih .2011. *Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ibrahim.M.,dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA.
- Iskandarwassid dan H. Sunender, D. 2008. *Srategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. Dkk. 2003. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning dan penerapan dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Slavin,R.E.2008.*Cooperative Leraning*. Bandung: Nusamedia.
- Santosa, Puji. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2004.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuri, Andi Sukri. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Panitia Press Unismuh Makassar.
- Trianto.2009. *Desain Model PembelajaranI novatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Yania,Risdiawati.2012.*Implementa si ModelPembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.